

MATERI PERTEMUAN 8

PEMERIKSAAN PSIKOLOGI KLASIKAL

Pada pertemuan sebelumnya, kita sudah membahas mengenai jenis-jenis alat test yang biasa dipergunakan dalam pemeriksaan psikologi. Pada pengadministrasian alat tes dalam pemeriksaan psikologi, jika dilihat dari jenisnya, ada dua yaitu tes individual dan tes klasikal. Kedua jenis tes ini juga dilihat dari jumlah subjek yang akan dilakukan pemeriksaan.

Tes individual yaitu tes yang hanya dapat diberikan secara orang per orang atau dapat dikatakan pelaksanaan tes dimana tester berhadapan langsung dengan testee sehingga tidak dapat diberikan secara kelompok (bersamaan). Pada tes individual, pengadministrasiannya hanya dapat diberikan secara individual, tidak dapat diberikan secara klasikal. Biasanya tes individual ini digunakan untuk asesmen individual mendalam, misalnya: klien klinis, pasien rumah sakit. Contoh tes individual: TAT, CAT, SAT, Rorschach, WB, WAIS, WISC, dsb. Tes individual ini biasanya banyak digunakan dalam lingkup psikologi klinis, dan psikologi perkembangan.

Sedangkan Tes klasikal yaitu tes yang dapat diberikan secara bersama terhadap lebih dari satu orang (kelompok). Atau dilakukan pada banyak orang sekaligus pada satu waktu atau waktu yang sama. Pada tes klasikal selain pengadministrasiannya dapat dilakukan secara kelompok, juga dapat diberikan secara individual. Biasanya tes klasikal ini digunakan seleksi karyawan, seleksi siswa, untuk tujuan riset, screening, dsb. Contoh tes klasikal IST, APM, PAULI, KRAEPLIN, CFIT, EPPS, dsb. Tes klasikal ini biasanya banyak digunakan dalam lingkup psikologi industry dan organisasi, dan psikologi pendidikan.

Jadi, pada sesi ini kita akan mempelajari mengenai pemeriksaan psikologi klasikal. Kita akan membahas mengenai tujuan dan bagaimana pengadministrasian dalam pemeriksaan psikologi klasikal, terutama alat-alat tes yang sifatnya klasikal.

A. Instruksi RH

Tujuan dari pemberian instruksi Riwayat Hidup yaitu untuk menuntun peserta tes secara klasikal dalam mengisi Daftar Riwayat Hidup, sehingga diperoleh data yang lengkap dan memadai untuk analisa psikologis. Biasanya sudah ada lembar khusus Riwayat Hidup yang disiapkan sehingga tester hanya memberikan arahan bagaimana cara testee mengisi lembar Riwayat Hidup.

Panduan dalam melakukan instruksi Riwayat Hidup dapat Anda pelajari dari Diktat Instruksi Pemeriksaan Psikologi secara Klasikal, bagian Riwayat Hidup (buku Kuning halaman 2), dan tampilan lembar Riwayat Hidup dapat Anda lihat pada buku kuning halaman 37.

Adapun yang harus dipersiapkan, antara lain:

- a. Tester → Sebagai seorang tester, perlu memiliki kemampuan yang mencakup :
 - i. Kemampuan memahami pemeriksaan psikologi dan memberikan instruksi RH.
 - ii. Kemampuan mengendalikan situasi kelas.
 - iii. Kemampuan observasi kelas.
- b. Lembar Riwayat Hidup → dipersiapkan untuk setiap peserta.
- c. Alat tulis untuk peserta.

B. IST

IST merupakan salah satu test untuk mengukur intelegensi. Tujuan dari pemberian instruksi IST yaitu untuk menuntun peserta tes secara klasikal dalam mengerjakan IST, sehingga diperoleh data yang akurat untuk dapat diinterpretasikan.

Panduan dalam melakukan administrasi IST ini dapat Anda pelajari dari Diktat Intruksi Pemeriksaan Psikologi secara Klasikal, bagian IST (buku kuning, halaman 7).

Adapun hal yang harus dipersiapkan, antara lain:

- a. Tester → Sebagai seorang tester, perlu memiliki kemampuan yang mencakup :
 - i. Kemampuan memahami pemeriksaan psikologi dan memberikan instruksi IST.
 - ii. Kemampuan mengendalikan situasi kelas.
 - iii. Kemampuan observasi kelas.
- b. Buku IST →dipersiapkan untuk setiap peserta.
- c. Lembar Jawab IST → dipersiapkan untuk setiap peserta.
- d. Lembar ME untuk subtes terakhir (subtes 9) → dipersiapkan untuk setiap peserta
- e. Alat tulis untuk peserta.
- f. Stop Watch.

C. Tes Pohon (BAUM)

BAUM atau test Pohon merupakan salah satu test grafis yang sering digunakan. Tujuan dari pemberian instruksi tes BAUM ini yaitu untuk menuntun peserta tes secara klasikal dalam mengerjakan Tes Menggambar Pohon, sehingga diperoleh data yang memadai untuk dapat diinterpretasikan.

Panduan dalam pengadministrasian tes BAUM ini dapat Anda pelajari dari Diktat Intruksi Pemeriksaan Psikologi secara Klasikal, bagian Tes Menggambar Pohon (buku kuning, halaman 17).

Adapun hal yang harus dipersiapkan, antara lain:

- a. Tester → Sebagai seorang tester, perlu memiliki kemampuan yang mencakup :
 - i. Kemampuan memahami pemeriksaan psikologi dan memberikan instruksi Tes Menggambar pohon.
 - ii. Kemampuan mengendalikan situasi kelas.
 - iii. Kemampuan observasi kelas.
- b. Lembar Kertas HVS Kosong, ukuran A4 → dipersiapkan untuk setiap peserta.
- c. Pensil HB/B → dipersiapkan untuk setiap peserta.

D. WZT

WZT atau biasa dikenal dengan tes WARTEGG, merupakan salah satu test proyeksi yang sering digunakan selain test BAUM (pohon) dan DAP (orang). Tujuan dari pemberian instruksi tes WZT ini yaitu untuk menuntun peserta tes secara klasikal dalam mengerjakan Tes Wartegg/WZT, sehingga diperoleh data yang memadai untuk dapat diinterpretasikan.

Panduan dalam pengadministrasian tes WZT ini dapat Anda pelajari dari Diktat Intruksi Pemeriksaan Psikologi secara Klasikal, bagian Tes Wartegg / WZT (buku kuning, halaman 19).

Adapun hal yang harus dipersiapkan, antara lain:

- a. Tester → Sebagai seorang tester, perlu memiliki kemampuan yang mencakup :
 - i. Kemampuan memahami pemeriksaan psikologi dan memberikan instruksi Tes Wartegg / WZT.
 - ii. Kemampuan mengendalikan situasi kelas.
 - iii. Kemampuan observasi kelas.

- b. Lembar Tes Wartegg / WZT → dipersiapkan untuk setiap peserta.
- c. Pensil HB → dipersiapkan untuk setiap peserta.

E. PAULI

Tujuan dari pemberian instruksi tes PAULI ini yaitu untuk menuntun peserta tes secara klasikal dalam mengerjakan Tes PAULI, sehingga diperoleh data yang memadai untuk dapat diinterpretasikan.

Panduan dalam pengadministrasian tes PAULI ini dapat Anda pelajari dari Diktat Intruksi Pemeriksaan Psikologi secara Klasikal, bagian Tes PAULI (buku kuning, halaman 22).

Adapun hal yang harus dipersiapkan, antara lain:

- a. Tester → sebagai seorang tester, perlu memiliki kemampuan yang mencakup :
 - i. Kemampuan memahami pemeriksaan psikologi dan memberikan instruksi Tes Pauli.
 - ii. Kemampuan mengendalikan situasi kelas.
 - iii. Kemampuan observasi kelas.
- b. Lembar Tes Pauli → dipersiapkan untuk setiap peserta (jumlahnya dipersiapkan lebih banyak dari jumlah peserta)
- c. Alat tulis (pensil / bolpoint) → dipersiapkan untuk setiap peserta.
- d. Stop Watch.
- e. Grafik Pauli

F. Tes PM (Progressive Matrices)

Tujuan dari pemberian instruksi tes PM ini yaitu untuk menuntun peserta tes secara klasikal dalam mengerjakan Tes PM, sehingga diperoleh data yang memadai untuk dapat diinterpretasikan.

Panduan dalam pengadministrasian tes PM ini dapat Anda pelajari dari Diktat Intruksi Pemeriksaan Psikologi secara Klasikal, bagian Tes PM (buku kuning, halaman 22), dan tampilan lembar jawaban tes PM dapat Anda lihat pada buku kuning halaman 29.

Adapun hal yang harus dipersiapkan, antara lain:

- a. Tester → sebagai seorang tester, perlu memiliki kemampuan yang mencakup :

- i. Kemampuan memahami pemeriksaan psikologi dan memberikan instruksi Tes PM.
 - ii. Kemampuan mengendalikan situasi kelas.
 - iii. Kemampuan observasi kelas.
- b. Buku Tes PM → dipersiapkan untuk setiap peserta.
 - c. Lembar Jawab Tes PM → dipersiapkan untuk setiap peserta.
 - d. Alat Tulis → dipersiapkan untuk setiap peserta.
 - e. Stop Watch

G. Tes FRT (Figure Reasoning Test)

Tujuan dari pemberian instruksi tes FRT ini yaitu untuk menuntun peserta tes secara klasikal dalam mengerjakan Tes FRT, sehingga diperoleh data yang memadai untuk dapat diinterpretasikan.

Panduan dalam pengadministrasian tes FRT ini dapat Anda pelajari dari Diktat Intruksi Pemeriksaan Psikologi secara Klasikal, bagian Tes FRT (buku kuning, halaman 30), dan tampilan lembar jawaban tes FRT dapat Anda lihat pada buku kuning halaman 36.

Adapun hal yang harus dipersiapkan, antara lain:

- Tester → seorang tester, perlu memiliki kemampuan yang mencakup :
 - Kemampuan memahami pemeriksaan psikologi dan memberikan instruksi FRT.
 - Kemampuan mengendalikan situasi kelas.
 - Kemampuan observasi kelas.
- Buku FRT → dipersiapkan untuk setiap peserta.
- Lembar Jawab FRT → dipersiapkan untuk setiap peserta.
- Alat Tulis → dipersiapkan untuk setiap peserta.
- Stop Watch.